

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:(1) Hasil belajar siswa dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Konvensional.(2) Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar sedang maupun rendah, dan hasil belajar matematika siswa dengan kemandirian belajar sedang lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar rendah.(3) Pada model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan Konvensional, hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar sedang maupun rendah, dan hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar sedang lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan kemandirian rendah.(4) Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah, model pembelajaran *Numbered Heads Together* menghasilkan hasil belajar lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Khairat Pontianak. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D dan kelas VIII A. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi, pengukuran dan komunikasi tak langsung. alat pengumpul data tes dan Angket. Validitas instrumen tes menggunakan validitas isi, reliabilitas tes menggunakan rumus Cronbach Alpha, derajat kesukaran butir soal, daya beda butir soal. Validitas instrumen angket menggunakan validitas isi. Analisis data menggunakan analisis variansi (Anava).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:(1) Model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberikan hasil belajar yang sama baiknya dengan model pembelajaran konvensional.(2) Pada siswa dengan kemandirian belajar tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar sedang maupun rendah. Dan pada siswa dengan kemandirian belajar sedang memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah.(3) Pada model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan konvensional siswa dengan kemandirian belajar tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa dengan kemandirian sedang atau rendah, dan siswa kemandirian belajar sedang lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan kemandirian belajar rendah.(4) Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah model pembelajaran *Numbered Heads Together* menghasilkan hasil belajar sama baiknya dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Kemandirian Belajar

